

## **MEMPREDIKSI KEBERHASILAN INDUKSI OVULASI DENGAN KLOMIFEN SITRAT**

Tono Djuwantono, Dian Tjahyadi

### **Bagaimana Induksi ovulasi dengan klomifen sitrat saat ini?**

Semakin cepat terapi infertilitas dilakukan, akan semakin bermakna seiring dengan bertambahnya usia. Keterlambatan penanganan wanita infertil untuk memperoleh terapi efektif sangat bermakna secara signifikan karena dapat menghilangkan kesempatannya memperoleh kehamilan. Klomifen sitrat merupakan preparat antiestrogen sintetik yang sudah lebih dari 40 tahun telah dipergunakan sebagai terapi utama dalam penanganan pasien infertilitas.

### **Usaha-usaha untuk memprediksi keberhasilan induksi ovulasi dengan klomifen sitrat**

Berbagai langkah telah dilakukan sebagai upaya untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat dipergunakan untuk memperkirakan keberhasilan ovulasi dan tingkat kelahiran hidup setelah pemberian klomifen sitrat. Prediktor yang akurat hendaknya dapat memisahkan pasien mana yang akan menunjukkan keberhasilan terapi klomifen sitrat, dan pasien mana yang akan mengalami kegagalan dengan pemberian terapi klomifen sitrat. Hal ini sangat membantu kita sebagai klinisi sehingga dapat menghindarkan dan meminimalisasi efek samping serta risiko lainnya berkaitan dengan terapi klomifen sitrat.

### **Karakteristik pasien merupakan faktor penting untuk memprediksi keberhasilan induksi ovulasi dengan klomifen sitrat**

Beberapa ahli melalui penelitiannya mencoba membuat suatu normogram yang didasarkan pada karakteristik pasien untuk memprediksi respon ovulasi, kemungkinan kelahiran hidup setelah seorang pasien infertil memperoleh terapi klomifen sitrat. Karakteristik pasien sebelum terapi dipergunakan sebagai bagian pertama dalam merancang normogram tersebut, yaitu indeks androgen bebas, indeks massa tubuh dan pola haid (oligomenorea atau amenorea). Penerapan normogram ini dalam praktik klinik memungkinkan adanya individualisasi penatalaksanaan dengan klomifen sitrat dan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi terapi. Normogram ini juga dapat dipergunakan sebagai dasar perkiraan berat badan yang harus diturunkan untuk meningkatkan kemungkinan kehamilan.

Dalam penelitian lain, para ahli mencoba merancang beberapa prediktor lain untuk menilai keberhasilan terapi klomifen sitrat, di antaranya pada kasus sindrom ovarium polikistik. Beberapa prediktor tersebut di antaranya adalah penilaian indeks androgen bebas, kadar proinsulin basal, interaksi keberhasilan terapi dengan indeks massa tubuh, dan durasi keberhasilan konsepsi/lamanya infertilitas.

Diusulkan beberapa prediktor untuk menilai keberhasilan terapi klomifen sitrat antara lain indeks androgen bebas (testosterone/SHBG) dengan hasil berbanding terbalik